

**HUBUNGAN ANTARA OBESITAS SENTRAL DAN STRES DENGAN  
KEJADIAN HIPERTENSI PADA SOPIR  
(Studi Kasus pada Sopir Bus Jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon di  
Terminal Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2018)**

Yuldan Faturahman<sup>1</sup>, Anto Purwanto<sup>2</sup>, Iseu Siti Aisyah<sup>3</sup>, Rosi Rostika<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi

<sup>4</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi

[yuldanfaturrahman@unsil.ac.id](mailto:yuldanfaturrahman@unsil.ac.id), [antopurwanto@unsil.ac.id](mailto:antopurwanto@unsil.ac.id),

[iseusitiaisyah@unsil.ac.id](mailto:iseusitiaisyah@unsil.ac.id)

**ABSTRAK**

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskuler. Hipertensi dipengaruhi oleh banyak faktor risiko seperti jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, kurang olahraga, konsumsi natrium dan lemak berlebih, alkohol, konsumsi kopi, merokok, stres dan obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara obesitas dan stress terhadap hipertensi pada sopir bus jurusan tasik-ciamis Cirebon. Penelitian ini menggunakan desain crosssectional dengan jumlah sampel 53 dengan teknik accidental sampling. Hasil uji statistik dari tabel 4.5 berdasarkan kondisi stres responden menunjukkan bahwa nilai  $p=0,010$  ( $p<0,05$ ), ada hubungan antara obesitas sentral dengan kejadian hipertensi pada sopir Microbus jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon tahun 2018 dengan nilai  $p=0,035$  ( $p<0,05$ ).disarankan agar sopir dapat menjaga status gizinya.  
Kata kunci: Hipertensi, Supir Bus, Obesitas, Stress

**ABSTRACT**

Hypertension is a cardiovascular disease. Hypertension is influenced by many risk factors such as gender, age, family history, lack of exercise, excess sodium and fat consumption, alcohol, coffee consumption, smoking, stress and obesity. This study aims to determine the relationship between obesity and stress on hypertension in bus drivers majoring in Tasik-Ciamis Cirebon. This study used a cross-sectional design with a total sample of 53 with accidental sampling technique. Statistical test results from table 4.5 based on the stress conditions of the respondents showed that the value of  $p = 0.010$  ( $p < 0.05$ ), there was a relationship between central obesity and the incidence of hypertension in Microbus drivers majoring in Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon in 2018 with a value of  $p = 0.035$  ( $p < 0.05$ ). suggested to driver to care their nutrition status.  
Keywords: Hypertension, Bus Driver, Obesity, Stress

**PENDAHULUAN**

Kota Tasikmalaya prevalensi hipertensi pada tahun 2016 sebanyak 19.414 kasus (Dinkes Kota Tasikmalaya, 2016). Di Kabupaten Ciamis, prevalensi hipertensi tahun 2015 sebanyak 24.750 kasus. Pada tahun 2016 prevalensi hipertensi mengalami kenaikan menjadi 46.898 kasus hipertensi dan termasuk dalam 10 besar penyakit di Puskesmas. Tahun 2017 semester satu terdapat 25.901 kasus hipertensi (Dinkes Ciamis, 2017). Di Kabupaten Cirebon, hipertensi

merupakan penyakit yang termasuk dalam 10 besar penyakit di Puskesmas tahun 2017 yaitu sebanyak 53.885 kasus (Dinkes Kabupaten Cirebon, 2017).

Sopir merupakan salah satu kelompok yang berisiko mengalami hipertensi (Prima, GA., dkk, 2017; Irianto, J., dkk, 2015; Rizkawati, D., 2012; Nasri, MD., dkk, 2006; BBTCLPP, 2017). Survei yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Pemberantasan Penyakit menunjukkan tingginya presentase hipertensi pada sopir bus AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) tahun 2013 hingga tahun 2015. Tahun 2013 di DKI Jakarta, Kota Bandung, dan Kabupaten Pandeglang menunjukkan sebanyak 33,12% sopir bus mengalami hipertensi. Tahun 2014, dilakukan survei di kota yang sama menunjukkan 37,45% sopir bus mengalami hipertensi. Hasil survei di tahun 2015 yang dilakukan di DKI Jakarta, Kota Tasikmalaya, dan Kota Tangerang diketahui bahwa sopir bus yang mengalami hipertensi 21,20%, berkurang dibandingkan survei di tahun 2013 dan 2014 (BBTKLPP, 2017).

Penelitian dengan desain studi *cross sectional* dengan sampel 194 sopir bus dan 121 bukan sopir bus menunjukkan bahwa sopir bus memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lainnya (Nasri MD, dkk, 2006). Penelitian lain dengan desain *cross sectional* dengan sampel 204 sopir angkutan bus kecil menunjukkan 42,6% mengalami hipertensi (Prima, GA, dkk, 2017). Pada penelitian lain dengan sampel 190 sopir bus menunjukkan sebanyak 48% mengalami hipertensi (Irianto, J., dkk, 2015). Dapat dikatakan bahwa kelompok pekerja sopir bus banyak yang mengalami hipertensi. Hipertensi dipengaruhi oleh banyak faktor risiko seperti jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, kurang olahraga, konsumsi natrium dan lemak berlebih, alkohol, konsumsi kopi, merokok, stres dan obesitas (Prima. GA., dkk, 2017; Agustina R., dkk, 2013; Korneliani, K., dkk, 2011; Nasri, MD., dkk, 2006; Suiroaka, IP., 2012). Sebagian besar penyakit hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya disebut hipertensi primer atau esensial.

Obesitas terutama obesitas sentral adalah penyebab utama metabolik sindrom salah satunya hipertensi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa hipertensi lebih banyak ditemukan pada individu dengan obesitas sentral dibandingkan dengan obesitas perifer (Simone, G., dkk dalam Khairana, MS., dkk, 2016). Pada umumnya pria lebih banyak mengalami obesitas sentral atau obesitas tipe buah apel (Amanda, D., dkk, 2018; Suiroaka, IP., 2012).

Salah satu cara pengukuran komposisi tubuh menurut WHO (2000) untuk mengidentifikasi obesitas sentral adalah lingkar perut (*waist circumference*). Pengukuran lingkar perut merupakan pengukuran mudah dan sederhana yang tidak berhubungan dengan tinggi badan, berkorelasi erat dengan indeks massa tubuh (IMT) dan *waist hip ratio* (WHR) (Han, dkk dalam Sudikno, dkk, 2015). Lingkar perut merupakan indikator kuat untuk memprediksi perkembangan penyakit kardiovaskular daripada IMT (Hafez FFA, dkk dalam Sudikno, dkk, 2015). Menurut WHO (2008), cut-off obesitas sentral berdasarkan ukuran lingkar perut penduduk Asia Selatan, Cina, Jepang, termasuk Indonesia adalah untuk laki-laki dengan lingkar perut >90 cm atau perempuan dengan lingkar perut >80 cm.

Berdasarkan hasil survei awal, pada 11 orang sopir bus jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon yang diperiksa tekanan darahnya, sebanyak 7 orang (63,6%) hipertensi, 5 orang (45,4%) obesitas sentral, sebanyak 8 orang (72,7%) stres, 100% merokok dan minum kopi, hanya 18,2% yang mengkonsumsi alkohol, dan sebagian besar sopir 81,8% melakukan olahraga rutin. Dari 7 orang yang hipertensi, sebanyak 5 orang obesitas sentral dan 6 orang mengalami stres. Dilihat dari survei awal, faktor risiko yang paling besar sebagai pemicu terjadinya hipertensi pada sopir adalah obesitas sentral dan stres. Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Obesitas Sentral dan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Sopir Microbus Jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon di Terminal Ciamis Tahun 2018".

## **METODE**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah obesitas sentral dan stres, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kejadian hipertensi pada sopir microbus jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon di Terminal Ciamis tahun 2018 serta Jenis variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan merupakan variabel antara. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu yaitu usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, kebiasaan merokok, kebiasaan minum kopi, olahraga, asupan natrium, dan alkohol. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan *cross sectional dengan jumlah populasi* dalam penelitian ini adalah sopir bus jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon yang berjumlah 80 sopir dan teknik pengambilan

sampling dilakukan dengan *Incidental Sampling* sebanyak 53 sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara statistika dengan menggunakan analisis bivariate untuk melihat berbagai korelasi setiap determinan terhadap kejadian hipertensi.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hubungan antara Kondisi Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Sopir Microbus Jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon di Terminal Ciamis Tahun 2018

No	Stres	Kejadian Hipertensi				Total		P Value	OR
		Hipertensi		Tidak Hipertensi					
		n	%	N	%	n	%		
1	Stres	21	72,4	8	27,6	29		0,010	5,250 (1,619 - 17,020)
2	Tidak stres	8	33,3	16	66,7	24	100		
Total		29	54,7	24	45,3	53	100		

Hasil uji statistik dari tabel 1 berdasarkan kondisi stres responden menunjukkan bahwa nilai  $p=0,010$  ( $p<0,05$ ) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara kondisi stres dengan kejadian hipertensi pada sopir Microbus. Nilai  $OR=5,250$ , artinya responden yang dalam kondisi stres dapat meningkatkan risiko 5 kali lebih besar untuk terjadinya hipertensi.

Tabel 2. Hubungan antara Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi pada Sopir Microbus Jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon di Terminal Ciamis Tahun 2018

No	Obesitas Sentral	Kejadian Hipertensi				Total		P Value	OR
		Hipertensi		Tidak Hipertensi					
		n	%	N	%	n	%		
1	Obesitas Sentral	18	72,0	7	28,0	25	100	0,035	3,974 (1,250– 12,632)
2	Normal	11	39,3	17	60,7	28	100		
Total		29	54,7	24	45,3	53	100		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara obesitas sentral dengan kejadian hipertensi pada sopir Microbus jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon tahun 2018 dengan nilai  $p=0,035$  ( $p<0,05$ ). Nilai

OR=3,974 artinya responden yang obesitas sentral dapat meningkatkan risiko 4 kali lebih besar untuk terjadi hipertensi.

#### SIMPULAN

1. Hasil uji statistik dari tabel 4.5 berdasarkan kondisi stres responden menunjukkan bahwa nilai  $p=0,010$  ( $p<0,05$ )
2. ada hubungan antara obesitas sentral dengan kejadian hipertensi pada sopir Microbus jurusan Tasikmalaya-Ciamis-Cirebon tahun 2018 dengan nilai  $p=0,035$  ( $p<0,05$ )

#### SARAN

Disarankan agar para sopir bus dapat menjaga kondisi kesehatannya terutama menjaga obesitas sentral dan control tekanan darah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., dkk. 2013. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun)*. Semarang: Jurnal UNNES Vol. 4 No. 4 ISSN: 2252-6528.
- Akoso, BT, dkk. 2013. *Bebas Stres*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Amanda, D., dkk. 2018. *Hubungan Karakteristik dan Status Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi*. Jurnal Berkala Epidemiologi Universitas Airlangga 6(1).
- BBTKLPP. 2017. *Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Sopir Bus Antar Kota Antar Provinsi Tahun 2016*. Online : <https://bbtklppjakarta.org/surveilans-faktor-risiko-penyakit-tidak-menular-pada-sopir-bus-antar-kota-antar-provinsi-tahun-2016/> (diakses pada Juni 2018).
- Dalimartha, S., dkk. 2008. *Care Your Self, Hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus+. Online : Books.google.co.id (diakses pada 9 April 2017)
- Depkes RI. 2013. *Hipertensi*. Jakarta: Kemenkes RI. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/i>.
- Dinkes Kota Tasikmalaya. 2016. *Profil Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2016*. Tasikmalaya: Dinkes Kota Tasikmalaya.
- Dinkes Kabupaten Ciamis. 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Ciamis Tahun 2016*. Ciamis: Dinkes Ciamis.
- Dinkes Kabupaten Ciamis. 2017. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis Tahun 2017 Semester 1 (Januari-Juni)*. Ciamis: Tidak diterbitkan.

- Dinkes Kabupaten Cirebon. 2017. *10 Penyakit Terbesar di Kabupaten Cirebon Tahun 2017*. Online : <http://dinkes.cirebonkab.go.id/download> (diakses pada Juni 2018).
- Franciscus. 2012. *Analisis Kadar Kafein dalam Permen Kopi dengan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)*. Surabaya: Jurnal Universitas Surabaya.
- Hartono, LA. 2011. *Stres dan Stroke. Stres, Satu Faktor Tambahan Penyebab Stroke Cetakan ke 5*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Irianto, J., dk. 2015. *Status Kesehatan Pengemudi dan Kelayakan Bus Menjelang Mudik Lebaran Tahun 2015*. Jakarta: Jurnal Litbangkes Kemenkes RI. Vol. 26 No. 3.
- Kemenkes RI. 2012. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA.
- Kemenkes RI. 2013. *Pedoman Pengisian Kuesioner Riskesdas 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Penyakit Tidak Menular Tahun 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal PTM.
- Kemenkes RI. 2017. *Bahan Ajar Penilaian Status Gizi Edisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Khairana, MS, dkk. 2016. *Hubungan Lingkar Abdomen (Lingkar Perut) dengan Tekanan Darah*. Jurnal Kesehatan Andalas 5(2).
- Korneliani, K., dkk. 2011. *Obesitas dan Stres dengan Kejadian Hipertensi*. Tasikmalaya: Jurnal KEMAS 7 (2) ISSN: 1858-1196.
- Losyk, B. 2007. *Kendalikan Stres Anda! Cara Mengatasi Stres dan Sukses di Tempat Kerja*. Jakarta: Gramedia.
- Magfirah, I. 2016. *Hubungan Kualitas Tidur dengan Tekanan Darah pada Mahasiswi Program Studi S1 Fisioterapi Angkatan 2013 dan 2014 di Universitas Hasanuddin*. Makasar: Skripsi UNHAS. Diunduh dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/18648/PRINT%20SKRIPSI.pdf?sequence=1>.
- Mayo Clinic. 2017. *Caffeine: How Does it Affect Blood Pressure?*. Mayo Clinic. Online: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/high-blood-pressure/expert-answers/blood-pressure/faq-20058543/>. (diakses pada tanggal 5 Februari 2018).
- Mayo Clinic. 2018. *High Blood Pressure (Hypertension)*. Mayo Clinic. Online: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/high-blood-pressure/symptoms-causes/syc-20373410>. (diakses pada tanggal 5 Februari 2018).

- Mutiawati, R. 2009. *Hubungan antara Riwayat Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Usia 45-54 Tahun Study di Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang Tahun 2009*. Semarang: Skripsi UNNES. Diunduh dari <http://lib.unnes.ac.id/3968/1/5704.pdf>.
- Nasri, MD., dk. 2006. *Coronary Artery Disease Risk Factors in Driving Versus other Occupations*. ARYA Journal Volume 2 Issue 2: 75-78. Diunduh dari [http://crc.mui.ac.ir/arya/arya/sounds/1579/4\\_-75-78.pdf](http://crc.mui.ac.ir/arya/arya/sounds/1579/4_-75-78.pdf)
- National Safety Council. 2004. *Manajemen Stres*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugraha, F. 2015. *Hubungan Jam Kerja dan Shift Kerja dengan Tekanan Darah pada Supir Bus Antar Kota*. Surakarta: Skripsi UNNES. Diunduh dari [http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/G99132004\\_bab5.pdf](http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/G99132004_bab5.pdf).
- Prima, G., dkk. 2017. *Gambaran Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Sopir Angkutan Kota*. Semarang: Jurnal UNDIP Vol. 5 No. 2 ISSN: 2356-3346. Diunduh dari <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/16354/15778>.
- Rahajeng, E., dkk. 2009. *Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Kedokteran Vol. 59 No. 12.
- Riskesdas. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Riskesdas Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Rizkawati, D. 2012. *Indeks Massa Tubuh, Lama Bekerja, Kebiasaan Makan, dan Gaya Hidup Hubungannya dengan Hipertensi pada Pramudi (Pengemudi Bus) Transjakarta Tahun 2012*. Depok: Skripsi UI. Diunduh dari [lib.ui.ac.id/file?file=digital/20321150-S-PDFDestry%20Rizkawati.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20321150-S-PDFDestry%20Rizkawati.pdf).
- Sotarduga, G., dkk. 2015. *Pengaruh Kopi/Kafein terhadap Kelelahan Otot pada Sprint 100 m*. Semarang: Jurnal UNDIP. Diunduh dari [http://eprints.undip.ac.id/55281/3/GILBERT\\_ELIA\\_SOTARDUGA\\_22010113130182\\_Lap.KTI\\_BAB\\_2.pdf](http://eprints.undip.ac.id/55281/3/GILBERT_ELIA_SOTARDUGA_22010113130182_Lap.KTI_BAB_2.pdf).
- Sudikno, dkk. 2015. *Faktor Risiko Obesitas Sentral pada Orang Dewasa Umur 25-65 Tahun di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2013)*. Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan (38(2)). IPB.
- Suiraoaka, IP. 2012. *Penyakit Degeneratif; Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta : PT. Nuha Medika.
- Sumayku, IM., dkk. 2014. *Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang dengan Tekanan Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi*. Jurnal e-clinic 2(2). Universitas Samratulangi.

- Syarifudin, A, dkk. 2015. *Hubungan antara Lingkar Pinggang dan Indeks Massa Tubuh dengan Hipertensi Pada Polisi Laki-laki di Purworejo Jawa Tengah*. Jurnal Kesehatan 6(2). Universitas Malahayati.
- Wahyuni, T. 2005. *Kafein versus Kehamilan*. Surya Karya. Online: [www.yourcompany.com](http://www.yourcompany.com). (diakses pada tanggal 23 Oktober 2017).
- Windarsih, AD., dkk. 2015. *Hubungan antara Stres dan Tingkat Sosial Ekonomi terhadap Hipertensi pada Lansia*. Yogyakarta: Jurnal Stikes Guna Bangsa ISSN 2338-4514.
- WHO. 2005. *Clinical Guidelines for the Management of Hypertension (EMRO Technical Publications Series ; 29)*. Diunduh dari <https://apps.who.int/iris/bitstream/10665/119738/1/dsa234.pdf>.
- WHO. 2008. *Waist Circumference and Waist-Hip Ratio Report of a WHO Expert Consultation*. Geneva : WHO.
- WHO. 2013. *A Global Brief on Hypertension. Silent Killer, Global Public Health Crisis*. Geneva: World Health Organization. Diunduh dari [https://apps.who.int/iris/bitstream/10665/79059/1/WHO\\_DOC\\_WHD\\_2013.2\\_eng.pdf](https://apps.who.int/iris/bitstream/10665/79059/1/WHO_DOC_WHD_2013.2_eng.pdf).
- WHO. 2017. *Diagnosis and Management for Patients with Hypertension. A Noncommunicable Disease Education Manual for Primary Health Care Professionals and Patients*. Diunduh dari <https://iris.wpro.who.int/bitstream/handle/10665.1/9789290617976-hyp-mod1-eng.pdf>.